

Perkuat Sinergitas, Kapolres Pamekasan Pimpin Apel Gelar Pasukan "Sabuk Kamtibmas" 2026

Achmad Sarjono - PAMEKASAN.WARTAWAN.ORG

Apr 30, 2026 - 15:30



PAMEKASAN – Guna memastikan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat tetap terjaga, Kapolres Pamekasan, AKBP Hendra Eko Triyulianto, S.I.K., S.H., M.H., memimpin langsung Apel Gelar Pasukan Sabuk Kamtibmas di Lapangan Mapolres Pamekasan, Kamis (30/4/2026) pagi.

Kegiatan ini mengusung tema "Mewujudkan Sinergitas Polda Jawa Timur

Bersama Sabuk Kamtibmas dan Potensi Masyarakat dalam Menjaga Stabilitas Keamanan, Ketertiban, dan Keutuhan Sosial di Wilayah Jawa Timur".



Dalam amanatnya, AKBP Hendra Eko Triyulianto menegaskan bahwa pembentukan "Sabuk Kamtibmas" ini merupakan wujud nyata komitmen Polri dalam memperkuat sistem keamanan melalui kolaborasi lintas sektoral.

"Apel besar ini bukan sekadar kegiatan seremonial. Sabuk Kamtibmas memiliki makna strategis sebagai pengikat persatuan sosial, penguat deteksi dini, serta benteng bersama dalam melindungi masyarakat dari potensi konflik dan gangguan keamanan," tegas Kapolres di hadapan para peserta apel.

Kapolres juga menekankan bahwa Polri tidak dapat bekerja sendiri dalam menjaga Harkamtibmas. Dibutuhkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, mulai dari Senkom, Pokdar Kamtibmas, kelompok buruh, hingga Saka Bhayangkara.

Beliau menyampaikan lima poin instruksi penting sebagai pedoman bagi seluruh elemen Sabuk Kamtibmas yaitu :

- Deteksi Dini, dengan memperkuat pencegahan terhadap setiap potensi gangguan.
- Kolaborasi, yaitu membangun kerja sama tanpa ego kelembagaan demi kepentingan keamanan bersama.
- Kemitraan, dengan menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis di

lingkungan masing-masing.

- Mitigasi Krisis, yakni mengantisipasi potensi Karhutla, bencana alam, dan krisis sosial secara serius.
- Demokrasi Sehat, dengan menjaga ruang demokrasi agar tetap damai tanpa provokasi, anarkisme, maupun disinformasi.



Usai pelaksanaan apel, Kapolres Pamekasan didampingi Pejabat Utama (PJU) memberikan sarana kontak secara simbolis kepada perwakilan peserta apel. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi sekaligus motivasi bagi elemen masyarakat untuk terus berperan aktif menjaga lingkungan.

"Harapan saya, Sabuk Kamtibmas ini menjadi gerakan nyata yang berkelanjutan hingga ke tingkat desa dan komunitas, sehingga wilayah Pamekasan tetap dalam situasi yang aman, damai, dan kondusif," tutup AKBP Hendra Eko Triyulianto. (*)